

Analisis Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Hybrid Learning

¹Jalaludin Faruk Azhari, ²Asyhari

¹STIT Miftahul Ulum Bangkalan, ²Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: ¹jalaludinfarukazhari@stitmuba.ac.id, ²Asyharizubair@gmail.com

Abstract

The term "hybrid learning" in the context of education describes a fusion of traditional and online learning approaches. To support hybrid learning, IAIN Madura uses the OBS Studio application. The purpose of the study is to offer a different approach to the time, location, and distance issues that lecturers deal with, which hinder the learning process. Additionally, pupils' ideas and ways of thinking are constrained when traditional teaching approaches are used. Children are consequently unmotivated to study both individually and in groups. This study employs phenomenological inquiry as a qualitative research methodology. The following succinctly describes the results of IAIN Madura's hybrid learning-based Arabic instruction utilizing the OBS Studio application: First, instructors and students feel more relaxed and younger when OBS Studio is used in the hybrid-based learning approach. Second, students' perceptions that studying Arabic may be integrated with information, communication, and technology (ICT) may be strengthened by hybrid learning-based Arabic language instruction utilizing OBS Studio. Third, OBS Studio is a very useful tool for learning Arabic and is a great learning tool. Fourth, OBS Studio can be used as an alternative learning tool that helps with distance learning.

Keywords: *OBS Studio, Hybrid learning, Arabic Language*

A. Pendahuluan

Dalam prosedur pembelajaran bahasa Arab, ada lima pilar yang saling mengukuhkan dan menyempurnakan: pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, model pembelajaran, dan terakhir media pembelajaran.

Prosedur pembelajaran bahasa Arab begitu dinamis, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya kreasi teranyar yang dilakukan oleh para dosen di berbagai perguruan tinggi berkenaan dengan pendekatan, model, dan media pembelajaran. Seiring dengan

berputarnya waktu, pasti akan ada kreasi teranyar dan inovasi untuk mempermudah prosedur pembelajaran bahasa Arab.¹

Masalah bahasa dan masalah proses belajar tiada lain merupakan dua persoalan pokok menyebabkan mahasiswa di berbagai kampus kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Masalah bahasa merupakan kesulitan untuk mempunyai dan memahami keterampilan bahasa Arab, semisal membaca, berbicara, kosa kata, dan tata bahasa, sehingga memungkinkan kita mengungkapkan pikirannya dengan jelas. Pembelajaran yang tetap atau monoton serta model pembelajaran yang tidak jalan dengan kriteria para peserta didik yang mana output latar belakang pendidikannya tidaklah sama merupakan problem atau masalah dalam prosedur pembelajaran. Disisi Lain, guru sebagai pendidik utama bukanlah yang mempunyai latar belakang lulusan magister pendidikan bahasa arab, sehingga Selain itu, tidak semua guru bahasa Arab adalah lulusan magister pendidikan bahasa Arab, sehingga akibat dari semua itu peneraapan media menjadi tidak relevan, serta standar kompetensi bahasa Arab tidak jelas.²

Hingga sekarang, telaah ataupun penelitian berkenaan dengan pembelajaran siswa bahasa Arab biasanya menjajaki tiga masalah pokok. Kajian pertama meneliti kedudukan guru bahasa Arab dalam mengintensifkan strategi, pendekatan, dan media pembelajaran yang jalan dengan materi pelajaran. Pengaplikasian strategi, metode, dan media yang tepat guna akan merangsang siswa untuk tidaklah sulit baginya memahami pelajaran bahasa yang diajarkan. sebagian ada yang berpendapat bahwa keberadaan guru profesional memiliki dampak yang substansial terhadap upaya siswa untuk menimba ilmu bahasa Arab. Kajian kedua, studi ini menyelidiki pendekatan serta metode pembelajaran bahasa Arab. Sudah dipastikan siswa akan dapat bertambah kecakapan bahasa mereka dengan menggunakan model metode yang berbeda. Dipercaya bahwa model pendekatan yang menarik dapat mempengaruhi spirit belajar, yang pastinya bisa meningkatkan pemfokusan dan keinginan untuk belajar. Siswa akan lebih mampu memahami materi pelajaran dengan fokus dan keinginan belajar yang tinggi. Kajian ketiga, dari beaneka studi penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran bahasa

¹ Ikhwān Nur Rois, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Balaghah At-Tathbiqiyah Di Stai Masjid Syuhada Yogyakarta," *Jurnal Ihtimam* 4, no. 1 (2021): 20–30, <https://doi.org/10.36668/jih.v4i1.204>. H. 21

² Sakholid Nasution and Zulheddi Zulheddi, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (December 31, 2018): 121, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>. H. 121

Arab secara online ikut memberikan kontribusi kepada siswa berkenaan dengan penguasaan kosakata bahasa Arab. Model pembelajaran online juga dapat menyokong siswa untuk selalu terampil, serta meunjang mereka supaya menjadi lebih mandiri, dan meningkatkan kapasitas mereka.³ berbagai hal yang telah dipaparkan dimuka, tampaknya belum ada penelitian khusus tentang model pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi di era digital.

Semuanya di era millennial seperti sekarang ini sudah sangat bergantung pada aplikasi digital. Praktik pembelajaran online secara sedikit demi sedikit dan perlahan mulai menggantikan praktik pembelajaran secara tatap muka. Tidak sedikit bahan, sumber berikut juga tak juga kalah media pendidikan yang tersedia secara online, termasuk buku elektronik (e-book), serta beragam aplikasi digital lainnya yang begitu membantu pendidikan, semisal e-library, e-forum, e-journal, dan sebagainya. Semua hal yang demikian itu tidak mungkin terlaksana tanpa adanya layanan internet, karena internet membuat segalanya lebih mudah diakses dan membuat berita terbaru yang saat ini berlangsung di seluruh dunia dengan mudahnya bisa diakses begitu cepat.⁴

Dalam proses pendidikan, penggunaan teknologi harus diterapkan. Ini dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang ilmiah, sistematis, dan rasional. Dengan munculnya e-learning, fenomena tersebut merambah ke dalam dunia pendidikan dan pelatihan.⁵

Kemajuan teknologi pendidikan e-learning telah membawa distingsi serta corak baru ke dunia pendidikan. Jika sebelumnya guru menyampaikan pelajaran kepada siswa secara konvensional, yaitu dengan menyatukan siswa secara berjamaah di sebuah tempat atau ruangan khusus, sekarang tidak lagi, pembelajaran memanfaatkan teknologi tepat guna tidak memerlukan siswa berkelompok secara bersamaan dan tidak dibatasi dengan waktu dan tempat. Dalam beberapa bentuk atau perencanaan pembelajaran, siswa memiliki kemerdekaan untuk memutuskan kapan mereka

³ Akla Akla, "Arabic Learning by Using Hybrid Learning Model in University," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (February 3, 2021): 32–52, <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.7811>. H. 33-34.

⁴ Siti Alfi Aliyah and Primasti Nur Yusrin Hidayanti, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 80–95, <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1447>. H. 81

⁵ A ama Amarodin, "E-Learning Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran," *Perspektive: Jurnal Program Studi ...* 13, no. 1 (2020): 1–26, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4060>. H. 3

harus belajar, kapan mereka harus menyetorkan tugas, dan bahan serta sumber pembelajaran mana yang paling efektif untuk menunjang prosedur pembelajaran guna mencapai hasil yang diinginkan.⁶

Sekarang, rancangan e-learning tidak sedikit telah diimplementasikan dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan beraneka ragam aplikasi, kombinasi e-learning dikenal dengan hybrid learning. IAIN Madura merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam yang dalam pembelajaran Bahasa arabnya memanfaatkan aplikasi OBS studio guna menunjang pembelajaran berbasis hybrid learning, hal ini sudah barang tentu menuntut para dosen dan mahasiswa untuk terlibat aktif, kreatif dan inovatif dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis hybrid learning

Penggunaan Hybrid Learning di perguruan tinggi seperti IAIN Madura saat ini menjadi alternatif solusi permasalahan terbatasnya jarak, tempat dan waktu yang dialami oleh dosen sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Disisi lain lemahnya motivasi mahasiswa belajar secara mandiri dan berkelompok disebabkan kurang terbukanya wawasan dan cara berfikir mahasiswa sebagai akibat penerapan model pembelajaran berbasis konvensional. Oleh karena perlu adanya kreasi dan inovasi dari seorang pengajar yakni dosen dengan menerapkan pembelajaran berbasis hybrid learning dengan memanfaatkan aplikasi OBS studio

Penelitian ini secara implisit menggambarkan proses pembelajaran bahasa Arab dengan model Hybrid Learning dengan mengkomparasikan pembelajaran tatap muka/luring dan daring memanfaatkan aplikasi OBS Studio. Sejalan dengan tujuan ini, ada tiga pertanyaan yang dapat dirumuskan; (1) Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan OBS Studio berbasis Hybrid Learning di IAIN Madura? (2) Bagaimana analisis penerapan OBS Studio dalam pembelajan bahasa arab berbasis Hybrid Learning?

B. Landasan Teori

⁶ Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0," *Attanwir (Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan)* 12, no. 1 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamanpendidikan.v11i1.34>.

Hybrid learning jika dilihat dari struktur kalimatnya berasal dari dua kata yakni hybrid yang memiliki makna kombinasi/campuran dan kata learning yang bermakna belajar. Pendekatan pembelajaran hybrid menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online yang berintegrasi. Salah satu tujuan pembelajaran hybrid tiada lain adalah untuk menjadikan pembelajaran terintegrasi dengan teknologi yang lebih efektif dan efisien. Di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia, pembelajaran berbasis hybrid awal mulanya dimanfaatkan sebagai pelatihan di beberapa perguruan tinggi. Sedangkan tujuan pokok pembelajaran hybrid untuk memungkinkan siswa yang mempunyai keunikan tersendiri untuk belajar secara otodidak, berkesinambungan, dan dinamis dalam proses kehidupannya. Ini akan berdampak belajarnya mereka terlihat lebih menarik, efektif, dan efisien.⁷ Selain itu, pembelajaran hybrid dapat berpusat dan terkonsentrasi pada ranah konteks informal dan formal begitupun juga mampu meningkatkan praktik dan pemikiran.⁸

Oleh karena itu, pembelajaran hybrid learning adalah pembelajaran melalui skema online yang digabungkan dengan skema tatap muka. Sebagian orang ada yang beranggapan bahwa hybrid learning tidak ada bedanya dengan blended learning. Hybrid learning menggabungkan praktik pembelajaran konvensional yakni tatap muka dengan pembelajaran online atau daring.⁹

Program hybrid saat ini berkembang di perguruan tinggi, sebagaimana penuturan Hendrayati & Pamungkas, adalah kombinasi dari salah satu atau lebih aspek berikut ini: 1) Perkuliahan secara tatap muka (face-to-face), yang berarti perkuliahan dilakukan secara bertatap muka. Ini dapat dilakukan dalam sebuah skema berbentuk perkuliahan di dalam kelas, praktikum di laboratorium, mentoring, atau pelatihan kerja. Kegiatan perkuliahan di dalam kelas mencakup penyebaran pengetahuan dengan cara perkuliahan tatap muka, diskusi presentasi, latihan, serta ujian. 2) synchronous

⁷ Junias Robert Gultom, Dadan Sundara, and Medy Desma Fatwara, "Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta," *Mediastima* 28, no. 1 (2022): 11–22, <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.385>. h. 14 lihat juga di Bambang Hariadi et al., *Buku Model Scientific Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi BRILIAN Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Data Dan Berpikir Kritis Mahasiswa* (Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2018), <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3269/>. h. 16

⁸ Fine Reffiane et al., *Penerapan Model Hybrid Learning Berpendekatan Etno-Stem 2* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021). h. 4

⁹ Yullys Helsa et al., "Penerapan Hybrid Learning Di Perguruan Tinggi Indonesia: Literatur Review," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2022): 139–62, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1910>. h. 141 lihat juga Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: kencana prena media group, 2014). h. 85

virtual collaboration, yang merupakan jenis pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dipaparkan dalam kurun waktu yang sama. kegiatan kolaborasi ini dilakukan dengan bantuan chat. Pada saat jam kerja, dosen dan mahasiswa akan berkomunikasi memanfaatkan layanan chat ini. 3) Asynchronous virtual collaboration adalah diantara jenis program pembelajaran yang bersifat kolaboratif di mana mahasiswa serta dosen berinteraksi satu sama lain pada kurun waktu yang berbeda. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan bantuan layanan online discussion board atau forum diskusi seerta email. 4) Self-pace asynchronous yakni salah satu pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mempelajari materi baik dalam berbentuk modul atau bahan ajar lainnya ataupun berupa tagihan tugas dan latihan-latihan dengan cara online yang telah ditentukan oleh dosen pengampunya. Disisi lain, mahasiswa melalui self-pace asynchronous ini bisa mengakses semua materi yang berkenaan dengan perkuliahan dengan cara menge-link-kan antara sumber bahan ajar lainnya.¹⁰

OBS (Open Broadcaster Software) Studio tiada lain merupakan palikasi yang dapat dimanfaatkan guna membuat bahan ajar berupa video. Software Open Broadcasting, juga dikenal sebagai OBS, memiliki kemampuan untuk merekam aktivitas penggunaannya pengguna pada waktu menjalankan komputer mereka. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki kemampuan untuk melakukan siaran langsung (live streaming) pada channel YouTube, yang memungkinkan pemakainya secara langsung menayangkan aktivitas mereka saat menjalankan komputer dihadapan pemakai fasilitas internet lainnya.¹¹ Untuk mendapatkan akses aplikasi OBS ini begitu mudah dan bisa digunakan secara percuma atau gratis, hal ini tentunya dalam rangka memudahkan prosedur pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tidak berhenti pada itu saja, aplikasi OBS ini juga mampu digunakan dalam program siaran, dengan rekaman dan siaran langsung yang dapat dimanfaatkan oleh dosen serta mahasiswa.¹²

¹⁰ Heny Hendrayati and Budhi Pamungkas, "Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika Ii Di Prodi Manajemen Fpeb Upi," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3430>. H. 141

¹¹ D Tri Octafian and Andri Saputra, "Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi OBS Studio Bagi Guru SMA Bina Warga 2 Palembang," *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 1, no. 1 (2022): 43–51, <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.10>. H. 43

¹² Ahmad Hamdan and Shidratul Attika, "Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa," *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 208, <https://doi.org/10.32832/educate.v7i2.7472>. H. 210

OBS Studio adalah aplikasi gratis dan "open source" yang memungkinkan membuat rekaman serta live video streaming. Dengan kata lain, fitur dalam aplikasi ini disempurnakan dengan keberadaan source code-nya sehingga dapat membantu penggunaanya mengembangkan media. Keunggulan OBS Studio tiada lain sebagai berikut: 1) kemampuan untuk mengambil dan menggabungkan video atau audio secara real time sangatlah baik. 2) besaran hitungan scene yang tidak ada batasnya dan bisa dengan mudahnya berpindah dari satu scene ke scene lain melalui transisi khusus, 3) Audio mixer dengan kemampuan untuk memfilter suara seperti gate suara, penghapusan suara, dan peningkatan suara, 4) opsi konfigurasi yang kuat dan intuitif, 5) Panel pengaturan yang efektif menawarkan berbagai alternatif komposisi guna mengonversikan semua aspek broadcast, siaran, dan rekaman, 6) mengelola kembali tata posisi. OBS Studio ini tersaji dalam beraneka ragam versi sistem operasi, termasuk Windows, macOS, dan Linux. Untuk menjalankan OBS Studio, tidak diperlukan laptop atau PC berkualitas tinggi, hal ini disebabkan aplikasi ini cukup ringan dan tidak butuh spesifikasi tinggi.¹³ Mengaplikasikan aplikasi OBS ini tidaklah sulit seperti untuk merekam layar dan streaming, dengan hanya dua fungsi source dan scene untuk mensetting. Scene diumpamakan layaknya adegan atau peran yang dengan mudah bisa berpindah ke tampilan video. Source merupakan sebuah menu yang memuat di bagian dalam sebuah tampilan sumber visualisasi tiap-tiap scene baik berbentuk format audio output ataupun input, browser, display capture, dsb.

C. Metode

Pendekatan kualitatif akan dimanfaatkan dalam studi ini. Penelitian kualitatif, berdasarkan filsafat post positivisme, diterapkan guna meneliti konteks bahan penelitian yang alamiah, yang mana peneliti menggunakan instrumen kunci dalam penelitian mereka dan temuan mereka lebih memusatkan pada arti daripada abstraksi.¹⁴ Selanjutnya, peneliti menetapkan pilihannya pada pendekatan kualitatif untuk menyelami fenomena yang terjadi pada subjek mereka, seperti integritas, maksud, dorongan, respon dan lainnya. Mereka merumuskan fenomena tersebut dalam sebuah format deskripsi kata dan kalimat dengan menggunakan berbagai macam metode ilmiah.¹⁵

¹³ Juni Amanullah and Muhammad Adi Kusuma Wiharja, "Media Pembelajaran Interaktif: Streaming OBS Dan Youtube Dalam Pembelajaran Streaming Online," *Jurnal Tandra Desain Komunikasi Visual* 9, no. 2 (2022): 139–49, <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/tanra.v9i2.34268>. h. 142

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 299

¹⁵ Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2009). h. 20

Namun, disamping pendekatan yang telah ditentukan di muka, peneliti juga memanfaatkan jenis penelitian berupa fenomenologi, yakni sebuah ancangan yang memiliki sebuah maksud guna mengungkap, mentafsiri, serta menguraikan fenomena berikut kerangkanya yang unik dan punya ciri khas yang terjadi pada setiap orang hingga tataran keteguhan perseorangan mereka sendiri. Tujuan Martin Heidegger, orang yang mengelaborasi akan ini fenomenologis adalah untuk memafhumi atau menyelami pengalaman hidup manusia. Tujuannya adalah untuk mentafsiri pengalamannya layaknya kita melihatnya, dan untuk menemukan esensi atau inti pokok dari pengalaman.¹⁶

Guna mendapatkan data ekspilist dan aktual peneliti menerapkan beberapa teknik diantaranya wawancara/interview, observasi langsung dan dokumentasi. Wawancara merupakan data primer yang diterapkan guna mendapatkan hasil berkenaan dengan data penerapan aplikasi OBS Studio pada pembelajaran Bahasa arab berbasis hybrid learnig di IAIN Madura. Adapun data pendukung guna melihat secara mendalam dan terfokus pada penerapan OBS Studio peneliti memanfaatkan teknik observasi.¹⁷ Disisi lain teknik dokumentasi tak juga luput dari perhatian peneliti dalam rangka melengkapi beberapa data yang bersentuhan langsung dengan dokumen-dokumen baik itu berupa arsip atau dokumen tertulis yang punya keterikatan dengan studi ini.¹⁸

Pada waktu pengumpulan data sedang berlaku dan telah berakhir, analisis data diberlakukan di waktu pengumpulan data. Jika hasil yang diinginkan dari pengumpulan data tidak tercapai, pengumpulan data diteruskan hingga data yang dikumpulkan dapat diterima. Sedangkan kegiatan analisis data terangkum dalam berikut: 1). Reduksi data. Pemrolehan data dari lokasi atau lapangan ditulis dengan terperinci, teliti, dan seksama. Guna mengalihkan tumpukan data sebaiknya perlu diberlakukan kegiatan refuksi data, dengan cara merangkum, memilah serta memilih sesuatu yang utama dan penting, mengkonsentrasikan pada data yang dinilai bernilai dan relevan, menemukan pola dan tema serta mengabaikan perihal yang tidak berharga, yang menjadikan gambaran lebih tampak dan jless serta memudahkan peneliti guna mengumpulkan pengumpulan data di tahap berikutnya. 2). Penyajian data. Setelah melakukan aktivitas reduksi data, Data disuguhkan

¹⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. h. 38

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). h. 202

¹⁸ Sutopo HB, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret., 2006). h. 86

dalam format matrix dan teks naratif guna menyederhanakan asifikasi dan sistemisasi dalam sebuah pola hubungan. Dalam analisis data kualitatif, prosedur penyajian data diperlukan untuk menyuguhkan data secara terstruktur, terorganisir, dan teratur sehingga data bukanlah berupa data mentah, tetapi lebih mirip layaknya sebuah informasi informasi. 3). Penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat kualitasnya hanya sementara dan dapat berganti setelah hadirnya sebuah bukti yang kuat untuk memberikan kontribusi kedalam tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang dibuat berdasarkan data awal hanya dapat diterima jika ditolong oleh adanya dalil serta bukti di lapangan yang nyata, valid serta konkret.¹⁹

Uji kredibilitas data digunakan guna memastikan bahwa data penelitian ini benar. Antara lain, pengamatan tekun dan triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini. 1). Pengamatan tekun, Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fitur dan komponen dalam konteks yang memiliki keterkaitan yang sangat erat berkenaan masalah yang dicari. Peneliti pada riset ini mampu mempercepat pengecekan kembali berkenaan dengan apakah informasi yang telah dijumpai sudah sesuai dan benar. 2). Triangulasi, adalah memverifikasi dalam bermacam cara dan waktu dari berbagai sumber yang diperoleh. Dalam studi ini, triangulasi dengan sumber diberlakukan; ini bermakna mempadankan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan keterangan, laporan dan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai alat dan waktu. Sedemikian ini peneliti mampu menerapkannya dengan berbagai jalan diantaranya: (1) membandingkan data yang diperoleh dari pengamatan dan dari wawancara, (2) melakukan padanan tentang hal apa saja yang diungkapkan oleh seseorang di khalayak umum dengan hal apa saja yang diungkap secara perseorangan/pribadi, (3) melakukan padanan hal apa saja yang diungkapkan orang-orang berkenaan dengan keadaan penelitian dengan apa saja yang diungkapkannya setiap waktu, (4) melakukan padanan akan keadaan/situasi dan partisipatif orang dengan macam-macam ungkapan serta wawasan seseorang yang memiliki latar pendidikan menenga atau pendidikan tinggi, orang yang berkedudukan di pemerintahan dan orang lain yang berbeda-beda, (5) melakukan padanan data hasil output wawancara dengan muatan isi dokumen yang saling terkait.²⁰

D. Pembahasan

¹⁹ Amir Hamah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Batu: Literasi Nusantara, 2019). H. 82

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 247

a) Implementasi OBS Studio pada Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis
Hybrid Learning

Bahasa ini Dalam pembelajaran, pemanfaatan sebuah media hanpir menjadi sebuah keharusan. Studi menunjukkan bahwa penerapan media mampu menjadikan peserta didik lebih tertarik dalam belajar, hal ini dikarenakan penyampaian informasi, wawasan serta materi menjadi lebih mudah dan bisa diterima. OBS Studio, atau Open Broadcaster Software Studio, merupakan sebuah aplikasi yang dapat diterapkan untuk belajar media penyiaran. Secara gratis pplikasi ini tersedia di situs resminya pada laman <https://obsproject.com/> pada laman yang telah disebutkan di muka terdapat aneka pilihan untuk mengunduh bervariasi sesuai dengan sistem operasi yang biasa diaplikasikan pada komputer: Windows, Linux, atau MacOS, yang biasa diaplikasikan pada perlengkapan Apple.²¹

Berbagai Keunggulan aplikasi OBS Studio ini, termasuk: 1). dapat mendeteksi, menangkap serta memadukan video dan audio secara real time dengan kemampuan yang begitu baik. terdapat jumlah adegan yang tidak sedikit berasal dari banyak sumber, semisal webcam, gambar, teks, laman browser, dan kartu pengambilan. 2). Hitungan adegan yang sangat melimpah bisa ditransfer dari satu adegan/scene ke adegan/scene yang lain sambil tetap berada di dalam program tersebut. 3). Sangat kuat dan gampang diterapkan, opsi konfigurasi ini memungkinkan menambahkan sumber baru dan menggandakan item yang sudah pernah dibuat sebelumnya. 4). Panel pengaturan yang efektif dengan jumlah opsi konfigurasi yang memadai serta dapat disesuaikan untuk setiap pilihan perekaman dan siaran.²² Akumulasi keunggulan ini membuat media ini begitu layak diterapkan dalam pembelajaran berbasis hybrid learning.

Berlandaskan output hasil studi ini ditemukan bahwa penerapan pembelajaran bahasa arab dengan sistem hybrid learning yang diterapkan di IAIN Madura mengacu pada teori Asynchronous virtual collaboration, yaitu salah satu format pengajaran yang bersifat kolaboratif yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa yang disampaikan pada waktu yang tidak sama. fasilitas yang digunakan dalam aktivitas belajar ini adalah OBS

²¹ Hamdan and Attika, "Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa." h. 212

²² Ahmad Qorib et al., "Developing Interactive Learning Media Using OBS to Create Video Lecturer for 'Preaching Islamic Hospitality,'" *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. April (2021): 56–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v6i1.438>. h. 60

Studio dan google classroom. Media inilah yang digunakan selanjutnya untuk melakukan aktivitas pembelajaran (penyampaian materi) antara dosen dan mahasiswa pada saat jam perkuliahan.

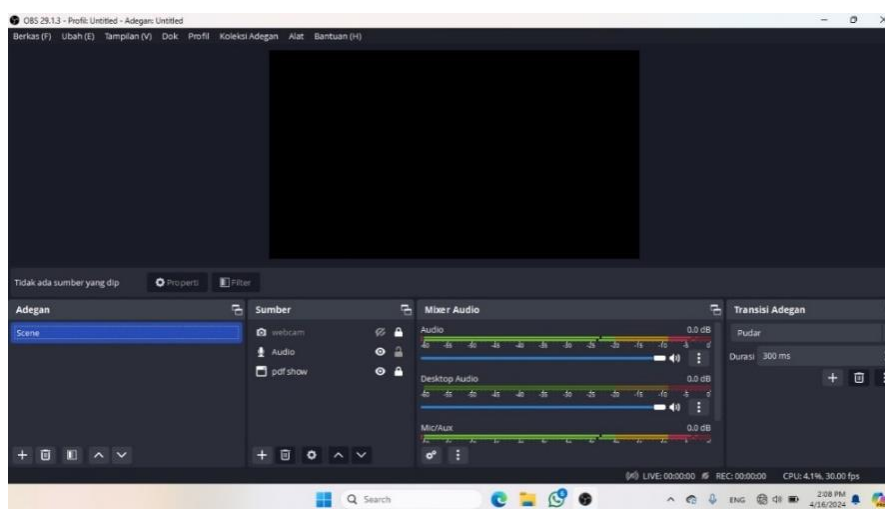
Pembelajaran Bahasa Arab dengan sistem hybrid learning di IAIN Madura dapat diakumulasikan melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Pada tahap perencanaan dosen terlebih dahulu akan menyajikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan materi baik materi tersebut memanfaatkan microsoft word, power point presentation kemudian diconvert menjadi sebuah pdf. Penggunaan pdf memudahkan penggunaan obs studio pada saat presentasi.²³

Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Arab berbantuan media OBS studio:

1. Silahkan aplikasi Open Broadcaster Software Studio (OBS Studio) dibuka kemudian tampilan sebagaimana dibawah ini akan tampak:

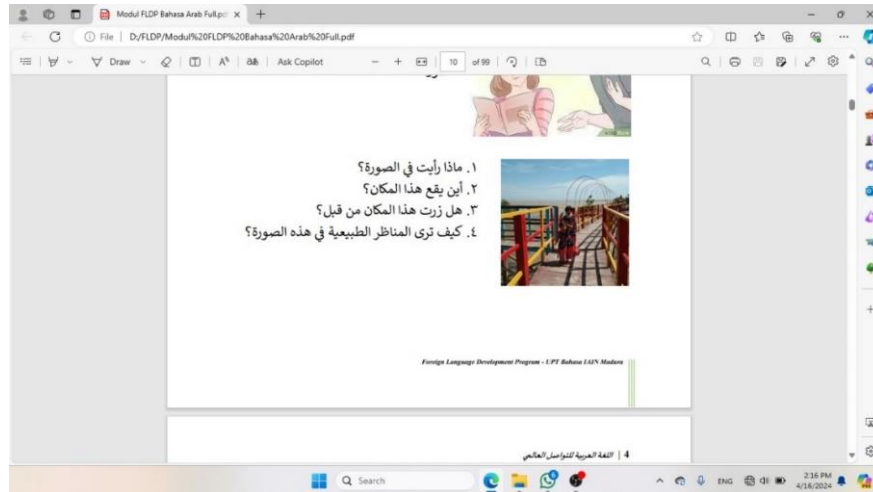
Gambar 1: Tampilan layar awal OBS Studio



²³ khoiril baryyah, "Wawancara" (Pamekasan, 2024).

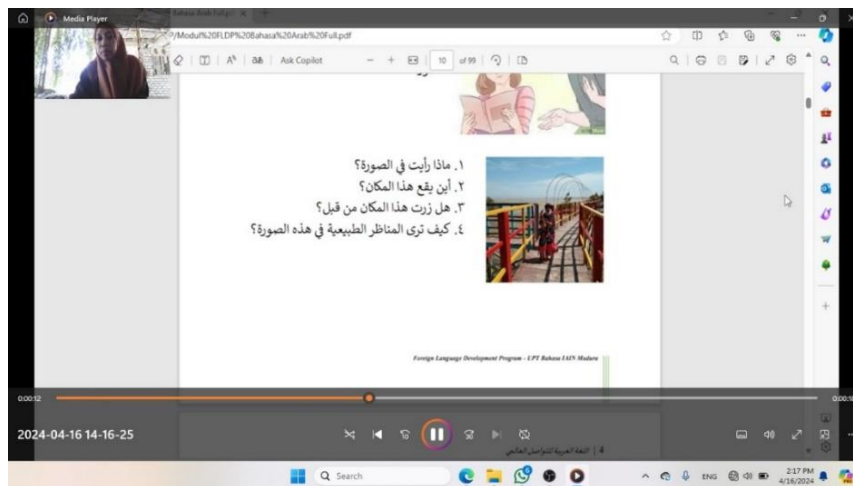
2. Silahkan materi akan yang akan dibahas atau yang akan dipresentasikan dibuka maka tampilan seperti di bawah ini akan muncul:

Gambar 2: Tampilan Materi yang tampil pada layar OBS



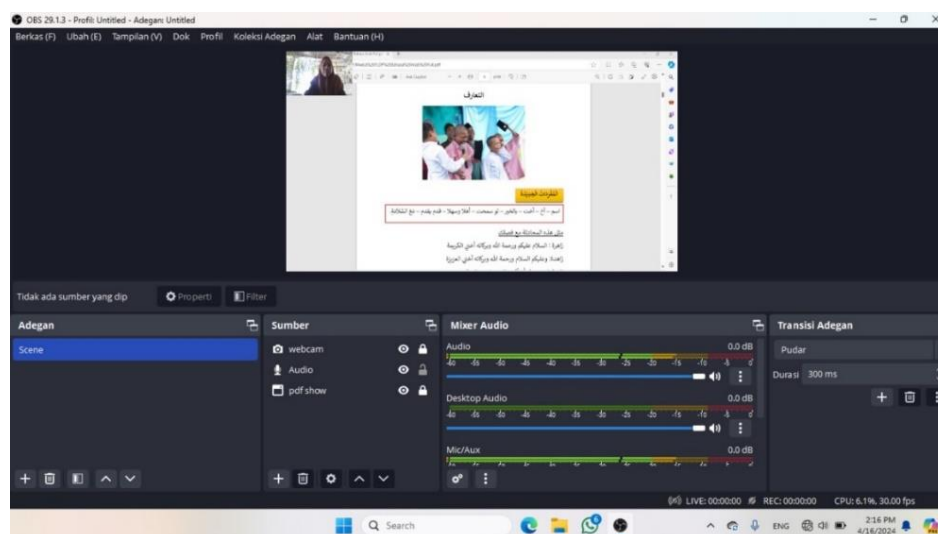
3. Untuk memulai menggunakan aplikasi Open Broadcaster Software Studio (OBS Studio) maka pengguna cukup menekan Ctrl + R atau bisa mengklik strat pada tampilan layar maka secara otomatis aplikasi ini akan memulai merekam sebagaimana tampilan berikut ini:

Gambar 3: Tampilan saat Memulai merekan



4. Selepas menjelaskan materi yang telah disajikan, proses perekaman dapat dihentikan dengan menekan Ctrl + S. tampilan OBS Studio akan Kembali sebagaimana tampilan awal seperti gambar berikut:

Gambar 4: Tampilan saat menghentikan rekaman



5. Pemakai aplikasi OBS Studio ini juga bisa mengadakan live streaming berbantuan youtube yang dapat secara langsung terhubung dengan OBS Studio. Caranya silahkan buka menu setting kemudian ke stream dan langkah berikutnya ke stream key. Stream key secara automasi akan menggiring kita ke youtube.
6. Setelah berhasil log in atau terhubung ke youtube hal berikutnya reset straming key yang berada pada menu youtube kemudian kita salin atau ctrl+c, lalu kita copy ke streaming key OBS. Terakhir klik menu start streaming yang ada pada OBS dan secara automasi streaming kita akan terkoneksi ke youtube dan bagikan live streaming ke penonton/ mahasiswa.

7. Adapun hasil video yang sudah terekam dapat dilihat pada folder video dalam pc atau laptop.²⁴

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan penerapan setelah merdesain perkuliahan sebagaimana tertera pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari beragam kegiatan yang akan disampaikan sebagai mana berikut ini: *Pertama*, pendidik atau dosen mempresentasikan video hasil rekaman dengan memanfaatkan aplikasi OBS Studio di hadapan peserta didik yang sudah terupload di youtube atau google classroom. *Kedua*, Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan secara seksama mengamati video rekaman pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. *Ketiga*, Pendidik atau dosen akan memberikan waktu kepada mahasiswanya untuk memberikan respon timbal balik baik berupa pertanyaan berkenaan dengan materi yang disampaikan melalui google classroom. *Keempat*, dosen memberikan uraian tugas baik berupa kuis, diskusi berbasis masalah, ataupun proyek yang pokok penjelasannya sudah tertera dalam video pembelajaran. *Kelima*, mahasiswa secara berkelompok menganalisis, menjawab dan menguraikan berkenaan tugas yang telah dosen berikan yang sudah tertera dalam video pembelajaran. *Keenam*, mahasiswa mengupload hasil kerja kelompoknya pada laman google classromm. *Ketujuh*, dosen memberikan penguatan dan penilaian terhadap hasil kerja kelompok.²⁵

Pada tahap evaluasi ini pendidik yang dalam hal ini adalah dosen melakukan evaluasi porses pembelajarannya dengan penilaian produk berupa hasil diskusi baik berupa peta konsep, uraian analisis dan ketepatan waktu pengumpulan.²⁶

b) Analisis Implementasi OBS Studio pada Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Hybrid Learning

Akumulasi dari penerapan aplikasi OBS Studio sebagaimana telah dijelaskan dimuka dapat ditarik sebuah redaksi kesimpulan bahwa *pertama*, Dalam prosedur pembelajaran berbasis hybrid, pemanfaatan OBS Studio menjadikan belajar terasa lebih gampang serta muda teruntuk dosen dan mahasiswanya. kegampangan serta kemudahan yang dikehendaki disini ialah kemudahan akses untuk belajar serta kemudahan akses bahan ajar. Pembelajaran berbasis hybrid memungkinkan mahasiswa beserta dosennya belajar secara otodidak, mandiri ataupun berkelompok tanpa harus bergantung

²⁴ Nur Laila, "Wawancara," 2024.

²⁵ Khoiril bariyah, "Wawancara," 2024.

²⁶ Khoiril bariyah. "Wawancara" 2024.

pada pada lingkungan pembelajaran baik itu di dalam atau luar kelas. Hal demikianlah yang dimaknai sebagai kemudahan akses belajar. Sedangkan kemudahan akses bahan ajar disini bagi dosen sendiri memberikan keleluasaan bagi dosen untuk mengkreasikan bahan ajar berupa video pembelajaran dengan bantuan OBS Studio yang terintegrasi dengan digitalisasi pembelajaran. Adapun bagi mahasiswa dengan hadirnya pembelajaran berbasis hybrid learning disini, bahan ajar yang sudah tersedia bagi mereka bisa dipelajari terus menerus tanpa mengenal batasan waktu karena semua bahan ajar tersedia dalam satu server atau satu link.

Kedua, pembelajaran bahasa arab berbasis hybrid learning dengan memanfaatkan OBS Studio ini mampu memacu motivasi belajar mahasiswa, mengembangkan pola pikir mahasiswa bahwasanya pembelajaran bahasa arab bisa diintegrasikan dengan information, communication and technology (ICT). Hal sedemikian itu, tentunya senada dengan apa yang dituturkan oleh Abdullah dan Seny Lurhayani Sunusi berkenaan tujuan pembelajaran model pembelajaran Hybrid learning ialah: 1). Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam prosedur pembelajaran yang begitu mudah baik di dalam ataupun di luar kelas. 2). Memungkinkan mahasiswa guna lebih berkreasi dalam aktivitas pembelajarn melalui pemanfaatan komputer dan teknologi informasi. 3). Memberikan keleluasaan bagi mahasiswa guna melakukan pembelajaran dengan cara otodidak, mandiri dan berkelompok. 4). Menjadi lebih gampang bagi dosen untuk menyampaikan materi perkuliahan disebabkan bahan ajar sudah ada di server komputer. 5). memfasilitasi dosen untuk menyebarkan rangkaian tugas kinerja bagi mahasiswa dikarenakan seluruh LK (lembar kerja) telah disediakan. 6). memberikan penilaian yang adil dan faktual kepada mahasiswa dikarenakan tiap-tiap tugas memiliki nilai yang dapat dinilai.²⁷

Ketiga, OBS Studio adalah media pembelajaran yang bagus untuk belajar Bahasa Arab begitu juga sangat membantu dalam prosesnya. Ini dapat dilihat dari bagaimana OBS Studio digunakan untuk mengajar bahasa arab. Ini dapat dilihat dari bagaimana OBS Studio digunakan untuk mengajar bahasa arab. Aplikasi ini mampu meningkatkan pikiran, perhatian, dan kemampuan mahasiswa serta mengubah cara mereka berpikir. Mereka juga dapat berinteraksi dengan setiap anggota kelompok, yang jelas penerapan aplikasi ini menyuguhkan pengalaman belajar yang menarik, langsung dan berbeda. Sedemikian ini

²⁷ Abdullah and Seny Luhriyani, *Model Pembelajaran Hybrid E-Learning*, Badan Penerbit UNM (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2017), h. 11.

tentunya selaras dengan peranan keberadaan media pembelajaran sebagaimana penuturan Mudlofir dalam Talizaro Tofano bahwa sanya kontribusi media pembelajaran dalam proses belajar antara lain: Pertama dan terpenting, mahasiswa dibekali keterampilan menyerap informasi pembelajaran dengan baik dan apik. Oleh karena itu, penerapan alat bantu media pembelajaran sangat penting guna menunjang prosedur pengajaran di kelas. Karena media pembelajaran tiada lain merupakan sumber belajar, media juga bisa didefinisikan sebagai orang, objek, atau kejadian maupun peristiwa yang memberikan sebuah fasilitas bagi mahasiswa dalam rangka mendapatkan wawasan, sikap dan keterampilan. Kedua, menjadika mahasiswa memiliki dorongan untuk belajar dikarenakan adanya media. Tidak hanya meningkatkan keinginan dan dorongan untuk belajar, tetapi juga memberi dampak positif pada psikologis mahasiswa. Karena media pembelajaran mampu mempermudah hubungan interaksi antara dosen dan mahasiswanya.²⁸

Keempat, OBS Studio bisa dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang berguna dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tidak sedikit dosen yang mengajar di IAIN Madura mengalami kesulitan dalam membagi waktu mengajarnya, penelitiannya dan pengabdianya yang menyebabkan beberapa dosen memilih absen dalam mengisi perkuliahannya. Sudah barang tentu yang menjadi korban utamanya adalah mahasiswa. Mahasiswa tidak bisa menikmati proses pembelajaran sebagaimana mestinya dengan pendampingan dan arahan dosen pengampunya. Dalam rangka mengatasi problematika tersebut. Sebagian besar dosen melaksanakan kegiatan perkuliahannya melalui pembelajaran jarak jauh, begitu juga dosen bahasa arab. Pembelajaran jarak jauh salah satu kebermanfaatannya ialah dalam rangka memangkas keterbatasan jarak tempuh, tempat dan waktu. Untuk memecahkan problem keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak memungkinkan interaksi tatap muka, pembelajaran yang dilengkapi dengan media yang memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Ini memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.²⁹ Hadirnya OBS Studio sebagai media pembelajaran menjadi terobosan baru bagi dosen IAIN Madura terlebih pada pembelajaran bahasa arab dalam mengatasi keterbatasan jarak, tempat dan waktu. Mahasiswa dapat

²⁸ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>. h. 108

²⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning Based on Information and Communication Technology (ICT)]* (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 9

menikmati proses pembelajaran bahasa arab dengan arahan dan pendampingan dosen pengampunya.

E. Penutup

Hasil dari pemanfaatan aplikasi OBS Studio pada pembelajaran bahasa arab berbasis hybrid learning di IAIN Madura dapat diakumulasikan sebagai berikut; *pertama*, Dalam prosedur pembelajaran berbasis hybrid, pemanfaatan OBS Studio menjadikan belajar terasa lebih gampang serta muda teruntuk dosen dan mahasiswanya. *Kedua*, pembelajaran bahasa arab berbasis hybrid learning dengan memanfaatkan OBS Studio ini mampu memacu motivasi belajar mahasiswa, mengembangkan pola pikir mahasiswa bahwasanya pembelajaran bahasa arab bisa diintegrasikan dengan *information, comunication and technology (ICT)*. *Ketiga*, OBS Studio adalah media pembelajaran yang bagus untuk belajar Bahasa Arab begitu juga sangat membantu dalam prosesnya. *Keempat*, OBS Studio bisa dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang berguna dalam proses pembelajaran jarak jauh

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, and Seny Luhriyani. *Model Pembelajaran Hybrid E-Learning*. Badan Penerbit UNM. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2017.
- Akla, Akla. "Arabic Learning by Using Hybrid Learning Model in University." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (February 3, 2021): 32–52. <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.7811>.
- Aliyah, Siti Alfi, and Primasti Nur Yusrin Hidayanti. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 3, no. 1 (2022): 80–95. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v3i1.1447>.
- ama Amarodin, A. "E-Learning Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran." *Perspektive: Jurnal Program Studi ...* 13, no. 1 (2020): 1–26. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4060>.
- Amanullah, Juni, and Muhammad Adi Kusuma Wiharja. "Media Pembelajaran Interaktif : Streaming OBS Dan Youtube Dalam Pembelajaran Streaming Online." *Jurnal Tandra Desain Komunikasi Visual* 9, no. 2 (2022): 139–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/tanra.v9i2.34268>.
- Amir Hamah. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- D Tri Octafian, and Andri Saputra. "Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi OBS Studio Bagi Guru SMA Bina Warga 2 Palembang." *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)* 1, no. 1 (2022): 43–51. <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.10>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Gultom, Junias Robert, Dadan Sundara, and Medy Desma Fatwara. "Pembelajaran Hybrid Learning Model Sebagai Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Di Jakarta." *Mediastima* 28, no. 1 (2022): 11–22. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.385>.
- Hamdan, Ahmad, and Shidratul Attika. "Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2022): 208. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i2.7472>.
- Hariadi, Bambang, Budi Jatmiko, Dewiyani Sunarto, Binar Kurnia Prahani, and Tri Sagirani. *Buku Model Scientetific Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi BRILIAN Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Data Dan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2018. <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3269/>.
- HB, Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006.
- Helsa, Yullys, Rosida Marasabessy, Dadang Juandi, and Turmudi Turmudi. "Penerapan

- Hybrid Learning Di Perguruan Tinggi Indonesia: Literatur Review." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2022): 139–62.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1910>.
- Hendrayati, Heny, and Budhi Pamungkas. "Implementasi Model Hybrid Learning Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Statistika Ii Di Prodi Manajemen Fpeb Upi." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3430>.
- khoirul bariyah. "Wawancara." Pamekasan, 2024.
- . "Wawancara," 2024.
- Laila, Nur. "Wawancara," 2024.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) [Distance Learning Based on Information and Communication Technology (ICT)]*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0." *Attanwir (Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan)* 12, no. 1 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v11i1.34>.
- Nasution, Sahkholid, and Zulheddi Zulheddi. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (December 31, 2018): 121.
<https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2009.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: kencana prenatal media group, 2014.
- Qorib, Ahmad, Abdulloh Hamid, Mohammad Salehuddin, and Winarto Wahyudi. "Developing Interactive Learning Media Using OBS to Create Video Lecturer for 'Preaching Islamic Hospitality.'" *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. April (2021): 56–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.36840/ulya.v6i1.438>.
- Reffiane, Fine, Sudarmin, Wiyanto, and Sigit Saptano. *Penerapan Model Hybrid Learning Berpendekatan Etno-Stem 2*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021.
- Rois, Ikhwan Nur. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Balaghah At-Tathbiqiyyah Di Stai Masjid Syuhada Yogyakarta." *Jurnal Ihtimam* 4, no. 1 (2021): 20–30. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i1.204>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

